

Bupati Eka Putra Pacu Rehabilitasi Bencana Tanah Datar

Linda Sari - TANAHDATAR.WARTAWAN.ORG

Feb 27, 2026 - 20:08



Bupati Tanah Datar, Eka Putra, memimpin langsung Rapat Koordinasi (Rakor) Satuan Tugas Rehabilitasi dan Rekonstruksi (Satgas RR) yang diselenggarakan di ruang rapat pimpinan pada Jumat, 27 Februari 2026.

Tanah Datar - Bupati Tanah Datar, Eka Putra, memimpin langsung Rapat Koordinasi (Rakor) Satuan Tugas Rehabilitasi dan Rekonstruksi (Satgas RR) yang diselenggarakan di ruang rapat pimpinan pada Jumat, 27 Februari 2026. Pertemuan krusial ini dirancang untuk memperkuat sinergi dan mengakselerasi pelaksanaan program rehabilitasi serta rekonstruksi pascabencana di wilayah

Kabupaten Tanah Datar.

Kegiatan yang dihadiri oleh jajaran perangkat daerah terkait, unsur teknis, serta seluruh pihak yang terlibat langsung dalam penanganan pascabencana ini, menjadi forum strategis untuk membedah progres pelaksanaan, mengidentifikasi kendala di lapangan, serta merumuskan langkah-langkah taktis demi memastikan seluruh program berjalan sesuai target yang telah ditetapkan.

Dalam arahnya, Bupati Eka Putra menekankan betapa vitalnya koordinasi lintas sektor untuk memastikan proses rehabilitasi dan rekonstruksi berjalan efektif dan tepat sasaran. Ia mengungkapkan, “Kita ingin seluruh proses rehabilitasi dan rekonstruksi ini berjalan cepat, tepat, dan transparan. Koordinasi yang solid antar OPD dan semua pihak terkait menjadi kunci agar masyarakat segera merasakan manfaatnya.”

Lebih lanjut, Bupati Eka Putra menegaskan komitmennya agar seluruh anggota Satgas RR bekerja dengan penuh tanggung jawab, dengan prioritas utama pada pemenuhan kebutuhan masyarakat terdampak. Ia berpesan, “Yang paling utama adalah bagaimana kita memastikan kebutuhan masyarakat terdampak benar-benar terpenuhi. Jangan sampai ada yang terlewat. Kita bekerja untuk masyarakat, dan hasilnya harus nyata dirasakan.”

Melalui momentum Rakor ini, Pemerintah Kabupaten Tanah Datar menaruh harapan besar agar seluruh program rehabilitasi dan rekonstruksi dapat dipercepat penyelesaiannya. Tujuannya jelas, yakni agar pemulihan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat dapat segera terwujud, membawa kembali senyum dan harapan bagi mereka yang terdampak bencana. (**)